

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA
DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN APLIKASI BRIS ONLINE
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

LATIFAH DWI LESTARI

NIM. 1617202020

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA DAN
FAKTOR SOSIAL TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
APLIKASI BRIS ONLINE
(Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)**

Latifah Dwi Lestari

NIM. 1617202020

Email : dwilestarilatifah@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

BRIS Online merupakan aplikasi mobile banking yang dikeluarkan BRI syariah. Di dalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat menyelesaikan transaksi keuangan tanpa perlu mengantri di ATM maupun kantor bank BRI syariah. Pertumbuhan penggunaan aplikasi BRIS Online yang terus meningkat, menandakan bahwa aplikasi tersebut membawa pengaruh kepada penggunanya. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Penelitian ini menunjukkan pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap minat pengguna BRIS Online.

Populasi yang digunakan dalam adalah mahasiswa IAIN Purwokerto dengan jumlah sampel 99 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, serta teknik dalam pengambilan data menggunakan kuesioner. Data diolah melewati beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat, maka dilakukan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi dengan bantuan alat uji statistik SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti bahwa mahasiswa IAIN Purwokerto masih mengandalkan ATM dan berkunjung ke kantor bank dalam menyelesaikan transaksi keuangan maupun non keuangan. Ekspektasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online berarti bahwa mahasiswa dalam menggunakan aplikasi BRIS Online masih terhambat faktor pendukung media yaitu keterbatasan akses internet yang dimilikinya. Dan faktor sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tidak didukung atas pengaruh orang lain, melainkan dengan kebutuhan atas mahasiswa itu sendiri dalam menggunakan sesuatu yaitu aplikasi BRIS Online. Sedangkan secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online yang berarti bahwa dengan adanya tiga faktor tersebut membawa peningkatan pengguna BRIS Online.

Kata Kunci : Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial

**THE INFLUENCE OF PERFORMANCE EXPECTANCY, EFFORT
EXPECTANCY AND SOCIAL INFLUENCE ON INTEREST IN USING
THE BRIS ONLINE APPLICATION
(A Case Study at IAIN Purwokerto Students)**

Latifah Dwi Lestari

NIM. 1617202020

E-Mail : dwilestarilatifah@gmail.com

Islamic Banking Department, Faculty of Economics and Business Islamic
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

BRIS Online is a mobile banking application issued by BRI Syariah. It includes features that can complete financial transactions without the need to queue at ATMs and BRI sharia bank offices. The growing use of the BRIS Online application continues to increase, indicating that the application has an impact on its users. This influence can be seen from several factors, namely performance expectations, effort expectations and social factors. This study shows the influence of these factors on the interest of BRIS Online users.

The population used in this is students of IAIN Purwokerto with a sample size of 99 students. This study uses quantitative methods, as well as techniques in data collection using a questionnaire. The data is processed through several stages, namely validity test, reliability test, multiple linear regression analysis, and classical assumption test. To determine the effect of performance expectations, effort expectations and social factors on interest, the t test, f test and determination coefficient test were performed with the help of the SPSS statistical test tool.

The results showed that performance expectations partially had no effect on the interest in using the BRIS Online application, which means that IAIN Purwokerto students still rely on ATMs and visit bank offices to complete financial and non-financial transactions. Effort expectations partially do not affect the interest in using the BRIS Online application, meaning that students in using the BRIS Online application are still hampered by media supporting factors, namely the limited internet access they have. And social factors partially do not affect the interest in using the BRIS Online application, which means that students in using the application are not supported by the influence of others, but with the needs of the students themselves in using something, namely the BRIS Online application. While simultaneously performance expectations, effort expectations and social factors influence the interest in using the BRIS Online application, which means that the presence of these three factors leads to an increase in BRIS Online users.

Keywords: Performance Expectations, Effort Expectations, Social Factors

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERAI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Ekspektasi Kinerja	11
2. Ekspektasi Usaha	15
3. Faktor Sosial	17
4. Minat	19
5. Tren Penggunaan Mobile Banking di Masyarakat.....	21
B. Kajian Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	30
E. Landasan Teologis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Sumber Data	39
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum BRIS Online	45
B. Gambaran Umum IAIN Purwokerto.....	47
C. Karakteristik Responden Penelitian	51
D. Analisis Hasil Penelitian	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faturolog Alfin Toffler menyebut zaman ini sebagai zaman informasi, menurutnya penguasa pada zaman informasi yang bermula sejak akhir abad ke 20 Masehi, adalah orang-orang yang menguasai informasi dan media komunikasi masa modern. Karena siapa yang menguasai informasi dan medianya, maka dia akan dapat mengendalikan dunia (Setiawan D. , 2018). Salah satu bentuk kemajuan teknologi adalah hadirnya internet, bahkan menjadi suatu kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil Polling Indonesia yang bekerjasama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2018 jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 171,17 juta jiwa. Angka ini sudah setara dengan 64,8% dari total penduduk Indonesia 264,16 juta jiwa (Franedy, 2019). Kemajuan teknologi di industri keuangan khususnya dalam lingkup lembaga keuangan syariah perlu diperhatikan, agar kemajuan yang tercipta ini akan memberikan manfaat dan kemudahan dan penggunaan bagi nasabah serta dapat meningkatkan kualitas layanan dari bank itu sendiri. Salah satu bentuk kemajuan ini adalah terciptanya aplikasi atau mayoritas dikenal dengan *mobile banking* yang dioperasikan melalui smartphone.

Mobile banking didefinisikan sebagai jenis pelaksanaan jasa keuangan yang dalam perjalanannya dengan prosedur elektronik pelanggan dan menggunakan teknik komunikasi bergerak dalam hubungannya dengan perangkat *mobile* (Purnama & Firdausy, 2019). Penggunaan *mobile banking* dinilai menguntungkan bagi pihak bank dan juga nasabah. Semua transaksi menjadi lebih praktis, efektif serta efisien. Suryo (2005) mengatakan kelebihan *m-banking* menggunakan jaringan pengaman ganda atau berlapis, yaitu dari operator yang menyediakan jaringan seluler dan jaringan perbankan itu sendiri, sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya. Tetapi semakin banyak

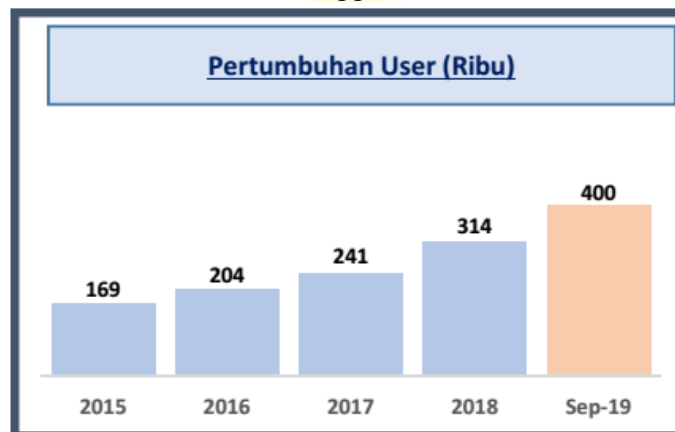
informasi pribadi yang harus diberikan dalam penggunaan *m-banking*, maka semakin tinggi kemungkinan nasabah untuk menolak menggunakan *m-banking*. Kondisi ini berakibat konsumen tidak dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan *m-banking* (Hadi & Novi, 2015). Kehadiran *mobile banking* ini masih belum sepenuhnya diterima oleh nasabah bank dan juga perlunya tahapan dalam menggunakannya. Kurangnya informasi, pengetahuan dan pelatihan menjadi faktor yang dapat menjadi kendala dalam penggunaan *mobile banking* oleh nasabah. Dari hal tersebut maka akan terjadi skeptis yang timbul dalam diri nasabah yang memungkinkan mengalami kendala – kendala tersebut.

Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) adalah salah satu bank yang mengeluarkan layanan *mobile banking* guna memberikan kemudahan bertransaksi yang dilakukan nasabahnya tanpa harus berkunjung dan mengantri di kantor bank ataupun ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM). BRIS Online atau *mobile BRIS* adalah layanan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat *mobile* seperti telepon seluler/*handphone* menggunakan media menu pada aplikasi *mobile BRIS* dengan menggunakan media jaringan internet pada *handphone* yang dikombinasikan dengan media *short message service* secara mudah. Nasabah dapat melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar bank, pengecekan saldo, pembayaran tagihan dan sebagainya, dimanapun dan kapanpun dengan hanya melalui *smartphone*.

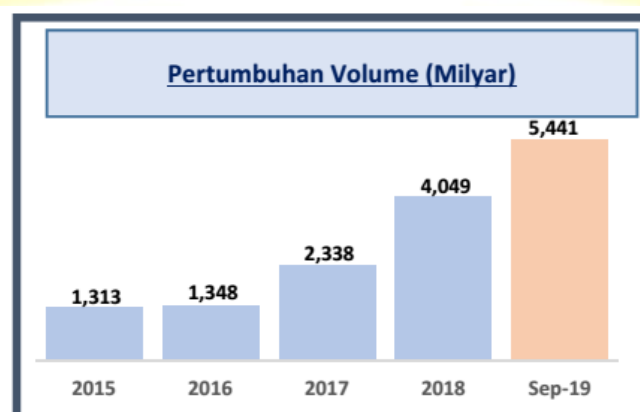
Dalam perkembangannya, selain menyediakan layanan transaksi keuangan, fasilitas yang ada dalam BRIS Online ialah dapat mengakses lokasi masjid terdekat, motivasi islami, *juz amma*, menentukan arah kiblat dan lainnya. Apabila nasabah mengalami hambatan atau kesulitan dalam menggunakan BRIS Online, maka dengan mudah nasabah akan menggantinya dengan berkunjung langsung ke kantor BRI Syariah atau dapat juga ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Salah satu cara BRI Syariah dalam meningkatkan kualitas aplikasi ialah dengan menambah fitur yang

menyesuaikan dengan kehidupan masyarakat. Contohnya fitur BRIS Pay yang dikembangkan guna mendukung program pemerintah dalam membentuk *cashless* dan *cardless*. Dengan adanya fitur ini, nasabah dapat melakukan transaksi dengan alat pembayaran digital berupa *scan QR Code* yang disediakan *merchant*. Dengan ini transaksi keuangan nasabah dapat tercatat dengan baik dan mudah dilacak. Berikut adalah pertumbuhan BRIS Online dari segi pengguna, volume, dan transaksi, bersumber dari materi *Public Expose* 2019 PT. Bank BRI Syariah pada kuartal ke-III tahun 2019.

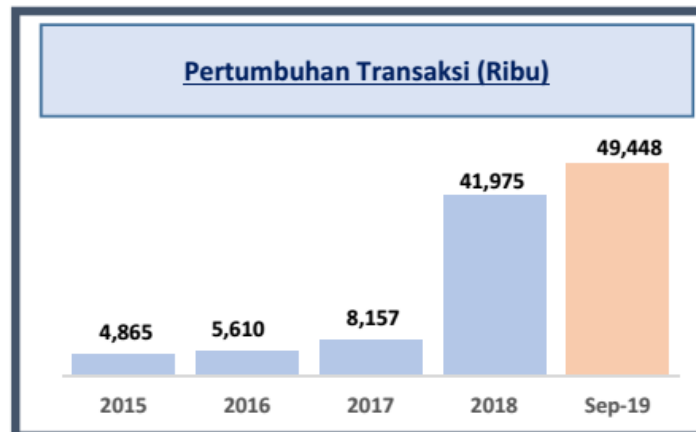
Gambar 1
Pertumbuhan Pengguna BRIS Online



Gambar 2
Pertumbuhan Volume BRIS Online



Gambar 3
Pertumbuhan Transaksi BRIS Online



Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan teori yang banyak diadopsi untuk melakukan penelitian mengenai penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi oleh penggunanya. UTAUT dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) (Soebali & Mahendra, 2017). Teori ini menyediakan alat yang berguna bagi para manajer yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penggerak penerimaan dengan tujuan untuk proaktif mendesain intervensi (termasuk pelatihan, sosialisasi, dan lain- lain.) Yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru (Sedana & Wijaya, 2009). Terdapat empat aspek yang terdapat dalam teori yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi.

Ardi Hamzah (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi di Pulau Madura. Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan SI pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan.

Rangga Yudas (2016) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pengelola keuangan

daerah dengan objek pemerintah Surakarta menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian Handayani (2005) yang berjudul analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi, menguji dengan model UTAUT dengan sampel yang digunakan adalah karyawan dari bagian akuntansi dan keuangan pada perusahaan industri manufaktur yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial yang mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan, variabel ekspektasi, ekspektasi usaha dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Karena dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2005) dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Perbedaan penelitian yang dilakukan Handayani (2005) dengan peneliti adalah variabel dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini yang digunakan hanya variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial. Objek yang dilakukan dalam penelitian Handayani (2005) adalah pada perusahaan industri manufaktur yang terdapat dalam daftar Bursa Efek Jakarta, penelitian ini menggunakan objek penelitian pada mahasiswa IAIN Purwokerto.

Ekspektasi kinerja dapat menilai seberapa tinggikah seseorang/individu mempercayai atau meyakini bahwa memfungsikan suatu inovasi teknologi akan dapat menolongnya untuk mendapatkan berbagai profit pada karir dan pekerjaan (Krismadinata, Arnovia, Syahril, & Yahfizham, 2018). Ekspektasi kinerja menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, dan keuntungan relatif (*relative advantage*) (Ellyana, Redy, & Hamzah, 2009). Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, tidak memungkiri mahasiswa dalam

memenuhi kebutuhannya diselesaikan dengan berbagai transaksi financial online maupun offline. Mahasiswa IAIN Purwokerto adalah salah satu dari hal tersebut, dapat dilihat dengan antrian untuk menggunakan ATM yang tersedia. Aplikasi m-banking BRIS Online memungkinkan membantu menyelesaikan transaksi yang akan dilakukan mahasiswa tanpa mengantri di ATM, melainkan melalui *smartphone* yang dimilikinya. Dengan menggunakan aplikasi BRIS Online yang terpercaya maka transaksi akan cepat terselesaikan. Selain untuk kebutuhan, tidak jarang pula mahasiswa mempunyai bisnis online. Transaksi dalam bisnis online tersebut juga dapat diselesaikan dengan aplikasi BRIS Online, seperti halnya transfer.

Ekspektasi usaha ialah aspek yang dapat mengukur tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu sistem. Dengan menggunakan suatu sistem, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat. Keuntungan ini akan mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akan mempunyai niat memanfaatkan sistem informasi jika merasa sistem informasi yang akan digunakan tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan (Setiawan, Musmini, & Julianto, 2019). Dengan kemudahan yang ada, mahasiswa dapat menghemat waktu dan ruang. Artinya tidak banyak waktu yang dihabiskan untuk dapat menggunakan aplikasi BRIS Online dan dapat dilakukan dimana saja. Mahasiswa IAIN Purwokerto yang sebagian besar berdomisili di Pondok Pesantren akan lebih mempermudah dalam menyelesaikan transaksi, tanpa harus mengunjungi ATM maupun kantor bank.

Faktor sosial tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi informasi (Ningrum, 2016). Faktor sosial memiliki keterkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Faktor sosial sangat berpengaruh terhadap pola pikir individu yang tinggal didalamnya, dapat berupa lingkungan kerja atau pergaulan (Setiawan, Musmini, & Julianto, 2019). Dalam hal ini, mahasiswa dalam menggunakan

aplikasi m-banking BRIS Online dikarenakan karena lingkungan pergaulan atau memang keinginan dari individu sendiri untuk memenuhi kebutuhannya.

Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab karena minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang cenderung untuk tidak melakukan sesuatu (Saputri & Wahyuni, 2016). Dilihat dari faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial beserta latarbelakang didalamnya, maka menimbulkan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi BRIS Online. Dengan menggunakan aplikasi BRIS Online apakah kebutuhan transaksi mahasiswa terpenuhi atau sebaliknya.

Penggunaan BRIS Online juga dapat dilatar belakangi adanya dengan program tahunan pemerintah yaitu “Gerakan Nasional Non Tunai” yang diresmikan sejak tahun 2014 oleh Gubernur Bank Indonesia yang sampai saat ini masih terus dikembangkan. GNNT adalah program dari Bank Indonesia yang menerapkan pola sistem pembayaran non tunai pada transaksi yang terjadi di masyarakat, pelaku bisnis dan lembaga-lembaga pemerintah dengan menggunakan instrumen pembayaran non tunai yang lebih aman, andal dan efisien. Adapun instrumen pembayaran non tunai meliputi APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) yang terdiri atas kartu ATM + debit dan kredit serta instrumen uang elektronik (Sianturi & Suhadak, 2019). Namun dalam penelitian hanya berfokus dalam uang elektronik, karena penggunaan kartu ATM masih memerlukan waktu lebih lama untuk menjangkau mesin ATM yang terdekat untuk dapat melakukan transaksi.

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto merupakan perguruan tinggi yang langsung dibawah naungan pemerintah. Maka dari itu alangkah baiknya jika turut mensukseskan program GNNT yang dicanangkan pemerintah. Untuk dapat mensukseskan program pemerintah dapat juga melalui mahasiswa yang ada, karena mahasiswa merupakan individu yang lebih dominan sering mengakses *smartphone*. Dengan *smartphone* yang dimilikinya, maka

mahasiswa dapat menggunakan fasilitas non tunai seperti uang elektronik. Penggunaan uang elektronik lebih efektif dan efisien karena tidak perlu mengunjungi dan mengantri dalam menggunakan mesin ATM, cukup hanya dapat membuka aplikasi saja jika akan melakukan transaksi. Selain karena untuk mensukseskan program dari pemerintah, IAIN Purwokerto juga telah bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah. Dimana dalam kerjasama tersebut BRI Syariah menjadikan Kartu Tanda Mahasiswa sekaligus ATM. Maka dari itu, mahasiswa IAIN Purwokerto akan otomatis menjadi nasabah BRI Syariah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mempunyai minat untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Purwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan BRIS Online?
2. Bagaimana pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan BRIS Online?
3. Bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online?
4. Bagaimana ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, dengan tujuan tersebut maka penelitian dapat dikatakan tercapai dan terarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan BRIS Online.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan BRIS Online.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online.

4. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat penggunaan BRIS Online.

Selain tujuan diatas, penelitian juga akan mendapatkan sebuah manfaat setelah tujuan tersebut dicapai. Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan mengenai kemajuan teknologi khususnya dalam lingkup perbankan syariah.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salahsatu referensi bagi penelitian lain dengan tema atau metode yang sama.
3. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan BRI syariah dapat menambah layanan yang di sediakan dalam aplikasi BRIS Online dalam mengembangkan produk digitalnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk dapat mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat beberapa bagian yang berbeda. Dalam penelitian ini terdapat tiga bagian dasar yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi tercantum meliputi lima bab. Dimulai dari bab pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian ini, dan sistematika penulisan.

Bab kedua terdiri dari landasan teori yang membahas tentang ekspektasi kinerja, ekspetasi usaha, faktor sosial dan minat. Dalam bab inilah variabel-variabel dapat diuraikan secara rinci.

Bab ketiga berisikan metodologi penelitian. Metodologi penelitian dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil dari penelitian pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat

menggunakan aplikasi BRIS online yang dilakukan pada nasabah bri syariah di IAIN Purwokerto.

Yang terakhir adalah penutup atau bab kelima, bagian ini adalah penguhujung dari penelitian. Karena pada bagian ini terdapat hasil penelitian yang tegas dan lugas yang tercantum dalam sebuah kesimpulan, dan juga terdapat saran yang dapat di berikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang dibuatnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online (Studi Kasus Nasabah BRI Syariah di IAIN Purwokerto). Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari ekspektasi kinerja memiliki nilai 0,903 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Secara parsial ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari ekspektasi usaha memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Secara faktor sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari faktor sosial memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.
4. Secara simultan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi BRIS Online, dibuktikan dengan memperoleh F_{hitung} sebesar 87,013 dan nilai sig. 0,00 dan $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

1. Bagi Nabah BRI Syariah, sebaiknya lebih memahami fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi BRIS Online. Hal itu akan mempermudah sekaligus mempercepat dalam menyelesaikan transaksi.
2. Bagi bank BRI Syariah, alangkah baiknya lebih menambah fitur-fitur yang sering digunakan nasabah. Seperti pembayaran e-commerce yang sedang

3. marak digunakan saat ini. Salah satu yang yang banyak digunakan ialah e-commerce shopee.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempunyai sampel yang berbeda, seperti nasabah pengguna BRIS Online dalam lingkup bisnis ataupun yang lain.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memungkinkan juga berpengaruh dalam penggunaan BRIS Online.



DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. (n.d.). Internet Banking Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna Instant Messaging Line di Indonesia. *Jurnal UII Vol. 20 NO.1*, 3.
- Agustine, F. (2009). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Penerbitan di Surakarta. *Skripsi*, 15.
- Aligarh, F. (2017). Kepercayaan digunakan karena merupakan kunci penting untuk membangun loyalitas. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 02, No. 02*, 41.
- Astuti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, Vol. 1 No.1*, 16.
- Astuti, Y. (2013). 13.
- Bhilawa, L. (2010). Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking) dengan Pengalaman (Experince) sebagai Variabel Eksternal dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Skripsi*, 18.
- Dewantoro, R. (2019). Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*, 19.
- Ellyana, D. D., Redy, A., & Hamzah, A. (2009). Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 6 No 10*, 75.
- Franedy, R. (2019). Survei: Pengguna Internet di RI Tembus 171,17 Juta Jiwa. *CNBC Indonesia*.
- Hadi, S., & Novi. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 56.
- Herdianto, D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kompleksitas Tugas Terhadap Pengguna SIA. *Seminra Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 5.
- Hormati, A. (n.d.). Pengujian Model Unified Theory Of Acceptance of Acceptance and Use of Thecnology Dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 45.

- (n.d.). <https://text-id.123dok.com/document/lzg05w6qo-sejarah-mobile-banking-pengertian-mobile-banking.html>.
- Krismadinata, Arnovia, Y., Syahril, & Yahfizham. (2018). Kontribusi Ekpetasi Kinerja, Usaha, Faktor Sosial dan Fasilitas Terhadap Sikap Operator Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 45.
- Maulana, F. H., Hamid, D., & Mayoan, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 22 No. 1*, 3.
- Ningrum, T. W. (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. 8.
- Pertiwi, N. W., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 18 No.2*, 1371.
- Purnama, A., & Firdausy, C. M. (2019). Faktor Determinan Informasi Pengguna Mobile Banking Bank XYZ. *Jurnal Masharif - al--Syariah: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24.
- R., Y. W., & Rukhviyanti, N. (2015). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Informasi, Vol VII No 1*, 31.
- Saputri, D. (2017). Pengaruh Kemudahan, Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan, Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Tanjung Karang. *Skripsi*, 141.
- Saputri, L. G., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Ekpektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah. *Kajian Akuntansi, Vol 11, No. 2*, 107.
- Sedana, I. G., & Wijaya, S. W. (2009). penerapan model utaut untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: experiential e-learning of sanata dharma university. *sedana Et. Al*, 115.
- Sejarah Mobile Banking Pengertian Mobile Banking. (n.d.). <https://text-id.123dok.com/document/lzg05w6qo-sejarah-mobile-banking-pengertian-mobile-banking.html>.
- Setiadi, N. J. (2015). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: ANDI Yogyakarta.

- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*, 63.
- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDES di Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.10 No. 3*, 322.
- Sianturi, M. H., & Suhadak. (2019). Analisis Pengaruh GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) Terhadap Nilai Transaksi Nasabah dan Dampaknya Terhadap Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Adminitrasi Bisnis*, 55.
- Simamora, B. (2002). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Singarimbun, & Efendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soebali, L. F., & Mahendra, I. (2017). Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Unified Theoy Of Acceptance And Use Of Techonology. *Jurnnal Pilar Nusa Mandiri*, 137.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sukmaningtyas, G. (2010). Sikap dan Ekspektasi Mahasiswa Non Kependidikan Program Profesi Keguruan IKIP PGRI Semarang Terhdapap Profesi Guru. *Skripsi*, 26.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6.
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Tungga, A. W. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan antara Pewrson Job Fit dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Kantor Pusat Bank Jateng Semarang. *Jurnal Empati, Agustus 2018, Vol 7 No 3*, 74-75.
- Wulandari, D. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam. *Skripsi*, 17.

Zaini, M. A. (April 2014). Konsepsi Al-Quran dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah. *Iqtishoduna*, Vol. 4 No.1, 30.

